



Pengembangan Media *Mini Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V

Pitri Situmorang^{1*}, Rina Devianty², Muhammad Syaifullah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Korespondensi penulis: pitrisitumorang545@gmail.com

Abstract. This research is entitled "Development of Mini Book Media to Improve Reading Ability in Indonesian Language Subjects in Class V" which is based on initial observations that there are class V students at SDS Perguruan Kebangsaan Medan who experience difficulties in reading. This research aims to develop and evaluate learning media in the form of mini books to improve the reading skills of class V students. The method used is research and development with 4D model design through the stages of definition, design, development and distribution. The results of the research show that the mini book media is very valid, practical and effective in improving reading skills with good quality and is suitable for learning in class V. It is recommended that this mini book media can be used by teachers to improve reading skills in Indonesian language subjects in class V.

Keywords: Mini book, Reading Ability, Indonesian Language.

Abstrak. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media *Mini Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V" yang didasari oleh observasi awal bahwa terdapat siswa kelas V di SDS Perguruan Kebangsaan Medan yang mengalami kesulitan dalam membaca. Media *mini book* disusun untuk meningkatkan semua aspek ini melalui teks yang sesuai dengan tingkat kelas dan aktivitas yang mendukung pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran berbentuk *mini book* guna meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan desain model 4D melalui tahapan pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *mini book* sangat valid, praktis dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan kualitas yang baik dan layak untuk pembelajaran di kelas V. Disarankan agar media *mini book* ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

Kata kunci: *Mini book*, Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia.

1. LATAR BELAKANG

Membaca adalah salah satu peran penting dalam sebuah pembelajaran. Membaca termasuk kegiatan yang harus dibiasakan, karena membaca adalah kegiatan yang kompleks, memiliki tujuan, bersifat interaktif, membutuhkan pemahaman yang mencakup kegiatan fleksibel yang memakan waktu dan sumber penting. Kemampuan membaca (*reading performance*) pelajar Indonesia tergolong rendah di skala ASEAN. Hal ini terlihat dari laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*. PISA mendefinisikan kemampuan membaca sebagai "kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksikan teks untuk mencapai tujuan tertentu, mengembangkan pengetahuan dan potensi, serta berpartisipasi dalam

masyarakat. Kemampuan membaca bukan sekadar mengenali huruf dan kata-kata, melainkan juga melibatkan pemahaman dan interpretasi yang membantu kita mengerti isi dan pesan dari teks yang kita baca (Supantriadi & Wardana, 2023: 1). Di kelas V seharusnya sudah menjadi tahap penting dalam perkembangan membaca. Pada usia ini, siswa seharusnya sudah mampu dalam membaca dan memahami teks secara kompleks. Namun, realitas yang dihadapi di kelas V khususnya di SDS Perguruan Kebangsaan Medan, terdapat dua orang siswa yang mengalami kesulitan membaca dan tidak mencapai tingkat kemampuan membaca yang diharapkan. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik yang ketika disuruh membaca ke depan kelas, masih ada beberapa yang belum bisa membaca dengan lancar. Kemampuan membaca yang rendah pada usia ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di SDS Perguruan Kebangsaan Medan adalah *mini book*. Media *mini book* termasuk media pembelajaran yang berbentuk cetak, ringan dan mudah dibawa kemana saja. Media *mini book* berisikan tentang materi ringkas, yang memuat fakta menarik mengenai pokok pikiran tertentu. Maka dari itu dengan melalui media pembelajaran berupa *mini book* ini, peneliti berharap agar peserta didik dapat merasakan sensasi terbaru dalam memahami materi pembelajaran pada proses belajar mengajar di dalam kelas, selain itu dengan menggunakan media *mini book* mampu membuat proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif.

2. KAJIAN TEORITIS

Secara etimologi, kata media merupakan bentuk jamak dari *medium*, dari bahasa latin *medius* yang berarti perantara atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan (Alti et al., 2022:19). Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka (Arsyad, 2011:13). Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena tugas media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara lisan. Sedangkan menurut pendapat ahli Yusuf Hadi Miarso bahwa manfaat media pembelajaran diantaranya: membuat konkret konsep yang abstrak, membawa objek yang sukar didapat

kepada lingkungan belajar siswa, menampilkan objek yang terlalu besar, mengamati gerakan yang terlalu cepat, memungkinkan keragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman siswa, membangkitkan motivasi belajar, menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan dalam menurut kebutuhan (Anas et al., 2021: 4).

Menurut bahasa *mini book* merupakan sebuah istilah yang merujuk digunakan pada buku berukuran kecil. Kata “*mini*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti kecil, sedangkan “*book*” yang berarti buku. *Mini book* merupakan buku kecil yang terdiri dari fakta menarik untuk topik tertentu. *Mini Book* dapat dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik (Antika, 2023: 3). Jadi, *mini book* ini dengan ukuran yang kecil dan tampilan yang menarik dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta dapat digunakan sebagai sarana belajar oleh guru di dalam kelas.

Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins & Judge, 2009:57). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Kemampuan membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan dan menafsirkan isi bacaan secara keseluruhan melalui arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan. Dan tujuan membaca yang paling utama adalah memperoleh informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Khunlatifah pada tahun 2017 bertujuan untuk mengembangkan media cerpen dalam bentuk *mini book* pada materi sistem pencernaan untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Makassar, menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D. Hasilnya menunjukkan bahwa *mini book* tersebut valid, efektif, dan praktis dengan tingkat validitas media sebesar 3,58 dan respon siswa lebih dari 80% positif. Selain itu, 87,09% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 78,966. Persamaan penelitian Ummi Khunlatifah dengan penelitian saat ini adalah penggunaan metode R&D dan *mini book* sebagai media, namun perbedaannya terletak pada fokus materi yang dikembangkan, di mana penelitian Ummi berfokus pada sistem pencernaan, sementara penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa dengan media *mini book*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas V SDS Perguruan Kebangsaan Medan yang berada di JL. Perguruan Tinggi Swadaya, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDS Perguruan Kebangsaan Medan. Penelitian akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 pada Mei 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media *mini book* untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas V (Sugiyono, 2014). Model pengembangan 4D adalah pendekatan sistematis untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif. Tahapannya meliputi analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, spesifikasi tujuan, penyusunan teks dan media, pemilihan format, rancangan awal, validasi ahli, uji pengembangan, uji coba, pengemasan, penyebaran, dan pengadopsian. Ini memastikan model pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran dengan efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Media *Mini Book*

Pengembangan media *mini book* dilakukan melalui beberapa tahapan yang komprehensif. Pada tahap define, hasil wawancara dengan wali kelas V di SDS Perguruan Kebangsaan Medan pada tanggal 26 April 2024, menunjukkan bahwa terdapat dua siswa yang masih belum lancar dalam membaca. Dari hasil analisis awal yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian siswa kurang termotivasi dalam membaca. Penemuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2022), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang monoton dan tidak menarik sering kali menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Pada saat penelitian pra-observasi, ditemukan bahwa 5 dari 15 siswa dikategorikan "Tidak Lulus" dalam kemampuan membaca. Namun, setelah digunakan media *mini book* dalam pembelajaran, 13 siswa dinyatakan "Lulus" dalam membaca. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti melakukan uji coba produk menggunakan *mini book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V di SDS Perguruan Kebangsaan Medan, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh 15 siswa berhasil dinyatakan "Lulus" dalam membaca menggunakan media *mini book*. Setelah uji coba terbatas, tahap berikutnya adalah penyebaran produk *mini book* di kelas V SDS Perguruan Kebangsaan Medan. *Mini book* ini telah melalui pengembangan dan uji kelayakan, dan peneliti juga telah mengumpulkan data rekapitulasi respon siswa terhadap produk tersebut.

Analisis Kevalidan

Tabel 1. Data validasi ahli media

No	Butir Penilaian	Skor
	Penulisan judul pada media <i>mini book</i>	3
	Ukuran huruf pada teks <i>mini book</i>	3
	Kejelasan tulisan pada media <i>mini book</i>	4
	Kesesuaian ejaan dan tata bahasa	3
	Kemenarikan tampilan media <i>mini book</i>	3
	Kemenarikan penggunaan warna dan desain <i>mini book</i>	3
	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, huruf, ukuran, bentuk dalam media <i>mini book</i>	3
	Kesesuaian gambar dengan materi <i>mini book</i>	4
	Tata letak pada gambar	3
	Media <i>mini book</i> sebagai sumber belajar	3
	Media <i>mini book</i> mampu menarik minat baca	3
	Media <i>mini book</i> mampu mendorong ketertarikan siswa dalam belajar sehingga tujuan tercapai	3
	Proporsi <i>mini book</i> sebagai hiburan dan penambah pengetahuan	4
Jumlah		45
Skor rata-rata		3,6
Kategori		Baik

Berdasarkan hasil validasi, ahli media memberikan skor 3,6 dengan kategori "Baik" (tabel 4.3), dan ahli bahasa memberikan skor rata-rata 3,3 dengan kategori "Baik" (tabel 4.5). Meskipun valid tanpa revisi, peneliti menerima saran untuk perbaikan agar media *mini book* yang dikembangkan dapat lebih mendekati kesempurnaan.

Analisis Kepraktisan

Tabel 2. Data validasi ahli bahasa

No	Butir Penilaian	Skor
	Materi sesuai dengan kompetensi awal	4
	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
	Topik pembelajaran disajikan dengan jelas	3
	Penggunaan dialog/teks cerita tepat dengan materi	3
	Metode pembelajaran yang dipilih sudah tepat	3
	Pendahuluan dalam media <i>mini book</i> sudah tepat	3
	<i>Mini book</i> sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	3
	Soal pada <i>mini book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia	3
	Bahasa mudah dimengerti	3
	Kejelasan dalam memberikan informasi	3
	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien	4
	Penggunaan dialog atau teks yang menarik	4
	<i>Mini book</i> sesuai dengan karakteristik siswa	3
	<i>Mini book</i> mudah digunakan dalam pembelajaran	3
	Topik pembelajaran disajikan secara jelas	4
	<i>Mini book</i> memotivasi siswa dalam pembelajaran	4
Jumlah		57
Skor rata-rata		3,3
Kategori		Baik

Analisis kepraktisan media *mini book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V didasarkan pada hasil validasi ahli materi, yang menunjukkan skor rata-rata 3,6 (tabel 4.2). Ini menunjukkan bahwa media *mini book* memenuhi kriteria penilaian dan disetujui untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Analisis Keefektifan

Tabel 3. Kategori Tafsiran Efektifitas N-gain Scor

Range Persentase (%)	Kategori
<40	Sangat tidak efektif
40-55	Tidak efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Sangat efektif

Tabel 4. Kualifikasi nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$0,0 < g \leq 0,3$	Rendah
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < g \leq 1,0$	Tinggi

Hasil validasi media *mini book* berdasarkan post-test dan pre-test pada tabel diatas menunjukkan peningkatan sebesar 9,24%, dengan nilai N-gain sebesar 0,924, yang masuk dalam kategori sangat efektif dan tinggi. Media ini dinyatakan efektif tanpa revisi, namun peneliti tetap menerima saran untuk perbaikan lebih lanjut agar produk lebih sempurna. Kategori efektivitas N-gain score untuk hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9, dengan persentase di atas 76% dianggap sangat efektif, dan tabel 4.10 menunjukkan N-gain dengan kriteria tinggi pada rentang 0,7 hingga 1,0.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran *mini book* menggunakan model 4D (define, design, develop, disseminate). Media ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V, terbukti dari skor rata-rata validasi ahli sebesar 3,6 untuk media, 3,3 untuk bahasa, dan 3,6 untuk materi, serta hasil N-gain 0,924 yang masuk kategori tinggi. *Mini book* dinilai praktis dan menarik oleh siswa, serta valid dan layak digunakan tanpa revisi. Disarankan agar sekolah, guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan

mendukung penggunaan *mini book* dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum untuk meningkatkan literasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aeni, S., Sutrisno, S., & Mushafanah, Q. (2019). Pengembangan Media KOPER (Kotak Permainan) pada Tema 7 Kebersamaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 159. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.18158>
- Agustina, E., & Rachmania, S. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kesulitan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i1.1558>
- Alifah. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Keteringgalan Dari Negara Lain Education in Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–122.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., ... & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Anas, N., Baniah, S., & Sadat, M. A. (2021). Strategi Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19. 2(1).
- Antika, T. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mini Book Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(September), 401–416.
- Apipah, L. (2020). Pengembangan Media Mini Book Berbasis Cerita Rakyat di Kelas IV SDN 1 Jawilan. 55.
- Bambang, T. (2019). *Model Pembelajaran Untuk Pembaca Awal*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bayinah, I., Supardi, & Mastoah, I. (2021a). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book (PTK di Kelas V SDN Pontang 2). *Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2), 149–160.
- Bayinah, I., Supardi, & Mastoah, I. (2021b). Efforts to Improve Essay Writing Skills Using Mini Book Media (PTK in Class V SDN Pontang 2). *Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2), 149–160.
- Devianty, R. (2022). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. 10(1).
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan. 1.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. 9(1), 1–8.
- Ilmu, J., & Sekolah, P. (2021). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75–87.

- Jurnal, H., Anak, P., Hasibuan, F. H., & Sari, D. P. (2022). Model Pembelajaran Beyond Center Circle Time (BCCT) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak. *3*, 159–166.
- Khaesarani, I. R., & Maysarah, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Kelompok Atas Dalam Menyelesaikan Soal Struktur Aljabar Ring Materi Ideal Prima Dan Ideal Maksimal. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, *4*(September).
- Koro, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kabupaten TTS. *1*(3), 47–56.
- Margareth, H. (2017). طرق تدريس اللغة العربية. *Экономика Региона*, *32*.
- Ningrum, P. P., & Dahlan, Z. (2023). Pengembangan Media Swivel Wheel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI Sekolah Dasar. *6*(2), 250–261. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5363>
- Nuraini, R., Pattiasina, P. J., & Ulfah, A. (2022). Peran Literasi Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(3), 659–666. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i3.1045>
- Penelitian, K., Sdn, I. V., Rotan, S., Imelda, I., & Unita, F. (n.d.). *BAB V*, 78–80.
- Putri, N. F., Kohar, F., & Riyadi, R. (2018). Pengembangan Media Mini Book Pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, *5*(1), 107–113.
- Rambe, A. H., & Monika, S. A. (2022). Sharing Media Pembelajaran Kreatif antara Mahasiswa dan Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *6*, 1607–1611.
- Ramli, M. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Riska, G. Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Mini Book Digital Berbasis Web Google Sites Pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 19.
- Rizka, W., Budianti, Y., & Kusumawati, T. I. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III-A SDN 25 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2021/2022. *XI*(2), 54–65.
- Rosmiati, R., Umar, U., & Fahlia, F. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah melalui Inovasi Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *4*(3), 164–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.305>
- Sdn, K., & Silip, R. (2023). *8*(September), 3034–3048.
- Ulantika, B., Khoiron, F., Iswani, J. T., Fattah, A., & Ananta, M. F. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada K-13. *Cemara Journal*, *1*(2), 1–5.
- Wandini, R. R., Perangin-angin, I. H., & Priantono, D. (2024). Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik di SMP IT Mutiara Aulia. *8*, 561–566.

Yuniartika, M. D. (2022). הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005.

Yusnaldi, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menyimak di PGMI UIN Sumatera Utara. *Nizhamiyah*, VIII(2).